

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PERBEDAAN SUKU  
DAN BUDAYA SISWA KELAS XI TEKNIK SEPEDA MOTOR (TSM)  
SMK SWASTA MUHAMMADIYAH 9 MEDAN TAHUN  
AJARAN 2017/ 2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana (S.Pd) Program Studi  
Bimbingan dan Konseling*

**Oleh :**

**FADHILAH RAHMAH**

**NPM. 1402080096**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
2018**

## ABSTRAK

**Fadhilah Rahmah, 140200096. Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perbedaan Suku dan Budaya Siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor (TSM) SMK Swasta Muhammadiyah 9 Medan Tahun Ajaran 2017/ 2018. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Layanan Informasi adalah suatu layanan yang diberikan kepada siswa yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang berbagai hal yang diperlukan siswa dalam menentukan arah suatu tujuan. Pengertian layanan informasi dalam penelitian ini adalah layanan yang diberikan kepada siswa yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang konsep diri yang diperlukan siswa dalam mengembangkan dan meningkatkan konsep dirinya. Kebudayaan suku bangsa, artinya sama dengan budaya lokal atau budaya daerah, sedangkan kebudayaan umum lokal bergantung pada aspek ruang, biasanya pada ruang perkotaan ketika berbagai budaya lokal atau daerah yang dibawa oleh setiap pendatang, akan tetapi ada budaya dominan yang berkembang, yaitu budaya lokal yang ada di kota atau tempat tertentu, sedangkan kebudayaan nasional adalah akumulasi dari kebudayaan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perbedaan Suku dan Budaya Siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor (TSM) SMK Swasta Muhammadiyah 9 Medan Tahun Ajaran 2017/ 2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 79 siswa, sedangkan yang menjadi sampel sebanyak 35 siswa dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket yang diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu, dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan Product Moment. Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa hasil  $r = 0,431$ . Harga  $r$  hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $r$  tabel. Untuk taraf signifikan 5% dan  $n = 35$ , maka  $r$  tabel = 0,325 dan  $r$  hitung = 0,431. Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $r$  hitung  $\geq r$  tabel ( $0,431 \geq 0,325$ ) yang berarti ada pengaruh layanan informasi terhadap perbedaan suku dan budaya siswa. Dan untuk mengetahui taraf signifikan maka melalui uji  $t$ . Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh harga  $t$  hitung = 3,034 dengan taraf signifikan nyata  $\alpha = 0,05$   $dk = n-2 = 35-2 = 33$ . Selanjutnya  $H_a$  diterima jika  $t$  hitung  $\geq t$  tabel. Berdasarkan  $t$  tabel = 2,035 dapat dilihat bahwa  $t$  hitung  $\geq t$  tabel ( $3,034 \geq 2,035$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

**Kata Kunci : Layanan Informasi, Suku dan Budaya**

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Guna memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Serta shalawat beriringan salam kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan kepada alam dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih seperti pada saat sekarang ini.

Pengetahuan yang didapatkan selama proses pembelajaran masa perkuliahan, penulis menyadari harus menyalurkan wawasan yang ada sebagai bukti bahwa ilmu pengetahuan semakin berkembang seiring dengan modernisasi zaman. Penulis mengadakan penelitian dengan observasi di lapangan sesuai realita yang ada. Oleh karena itu, penulis membuat skripsi ini dengan mengangkat judul **“Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perbedaan Suku dan Budaya Siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor (TSM) SMK Swasta Muhammadiyah 9 Medan Tahun Ajaran 2017/ 2018”**.

Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam yang tidak berilmu pengetahuan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang dirasakan pada saat ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan berbagai hambatan dan kesulitan, Namun berkat bimbingan dari Ibu dosen pembimbing dan juga berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis

ingin mengucapkan terimakasih kepada : Teristimewa kedua orang tua penulis Azwaruddin dan Nurrani yang telah merawat, membimbing, mendidik, menjaga, menasehati dan mendukung penulis sampai saat ini. Kepada abang Aidy Huzaini, ST abang Syaddika Angkasa, dan kepada kakak satu-satunya Mayear Thrisara Amd. Kep yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan kuliah dan selalu memberikan semangat yang tidak pernah hentinya agar kelak menjadi anak yang berhasil yang biasa membahagiakan keluarga.

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd selaku wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dra. Jamila, M.Pd selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling serta kepada bapak Zaharuddin Nur, MM selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan saran yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Tetty Muharni, S.Psi, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, motivasi, saran dan kritik dalam membimbing dari awal hingga selesainya skripsi ini.

7. Bapak M.Isa Ansari M.Pd selaku dosen pembimbing Program Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah Menengah Kejuruan Swasta Muhammadiyah 9 Medan yang selalu membimbing dan memotivasi selama Program Pengalaman Lapangan.
8. Bapak Rohadi, ST selaku Kepala Sekolah, Bapak Juni Ardi S. S.Pd selaku Wakil Bidang Kurikulum, Ibu Tri Suci Rahmadani S.Pd selaku Wakil Bidang Kesiswaan yang telah membantu dan mengizinkan melaksanakan penelitian di SMK Swasta Muhammadiyah 9 Medan.
9. Ibu Aisyah Hanum, S.Ag selaku Guru Pamong ketika menjalani Program Pengamalaman Lapangan di SMK Swasta Muhammadiyah 9 Medan yang memberikan bimbingan, motivasi dan memberikan pengalaman bekerja sebagai pelajaran untuk kedepannya dalam berkarir dikemudian hari. Beserta seluruh bapak/ ibu guru dan staf pegawai yang telah mengizinkan dalam melaksanakan penelitian.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen pengambuh mata kuliah Bimbingan dan Konseling di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sealu membimbing dan memberikan banyak ilmu, pengalaman dan pengetahuan.
11. Kepada Ama Ikhwansyah S.Pd dan Ine Junainah S.Pd yang membantu dan mendukung terselesainya perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
12. Teristimewa Fajaruddin Munthe, SE yang selalu memberikan saran, semangat dan yang selalu menghibur setiap saat walaupun dari jarak yang cukup jauh.
13. Kepada kakak ipar Hayaturrizza, ST dan mbak Mayak yang menyemangati dalam terselesainya skripsi ini.

14. Teristimewa teman-teman kontrakan Gg. Bunga 17 A, Devita Sari Damanik S.Pd, Siti Rafida, Nada Asmita dan Bella Tri Ayu Dia yang selalu menyemangati dan menghibur dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Kepada teman-teman seperjuangan PPL di SMK Swasta Muhammadiyah 9 Medan, baik yang digedung 1 maupun digedung 2 yang berjuang bersama saat PPL, saling menyemangati dan memotivasi.
16. Seluruh teman-teman Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2014.
17. Seluruh siswa SMK Swasta Muhammadiyah 9 Medan, khususnya siswa di gedung 1, X, XI, XII TSM, X, XI, XII TAV.
18. Dan tak lupa juga kepada teman-teman stambuk 2014 jurusan Bimbingan dan Konseling khususnya kelas BK A Sore yang selama tujuh semester bersama menuntut ilmu dan berbagai pengalaman yang menarik yang menjadi kesan terindah dalam menjalani pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis dengan iringan doa semoga dilimpahkan rahmat-Nya. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini perlu penyempurnaan sehingga hasil penelitian ini menjadi lebih baik lagi.

Medan, Februari 2018  
Penulis

**FADHILAH RAHMAH**  
**NPM. 1402080096**

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>9</b>
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Teori tentang Bimbingan dan Konseling .....	9
1.1.Pengertian Bimbingan.....	9
1.2.Pengertian Konseling .....	10
1.3.Pengertian Layanan Informasi .....	11
1.4.Tujuan Layanan Informasi .....	12
1.5.Fungsi Layanan Informasi.....	13

1.6. Jenis-jenis Layanan Informasi.....	14
1.7. Bentuk-bentuk Layanan Informasi.....	16
1.8. Asas-asas Layanan Informasi.....	17
1.9. Ciri-ciri Layanan Informasi.....	18
1.10. Langkah Layanan Informasi .....	18
2. Suku dan Budaya.....	20
2.1. Suku.....	20
2.1.1. Pengertian Suku .....	20
2.1.2. Kegaraman Suku di Indonesia .....	21
2.1.3. Kebudayaan Suku Bangsa.....	22
2.2. Budaya.....	23
2.2.1. Pengertian Budaya .....	23
2.2.2. Perwujudan Kebudayaan.....	24
2.2.3. Substitusi (isi) Utama Budaya.....	24
2.2.4. Sifat-sifat Budaya.....	26
2.2.5. Sistem Budaya.....	27
2.2.6. Peran Budaya .....	28
2.2.7. Unsur-unsur Keragaman dalam Masyarakat Indonesia .....	29
2.2.8. Problematika Diskriminasi.....	32
2.2.9. Problematika Kebudayaan .....	32
2.2.10. Perubahan Kebudayaan.....	34
B. Kerangka Konseptual.....	35
C. Hipotesis Penelitian.....	37



<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
1. Lokasi Penelitian.....	38
2. Waktu Penelitian .....	38
B. Populasi dan Sampel .....	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel.....	39
C. Variabel Penelitian .....	40
D. Definisi Operasional.....	40
E. Instrumentasi Penelitian .....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	44
1. Gambar Umum Responden .....	44
B. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket .....	48
C. Kecenderungan Hasil Penelitian .....	49
D. Pengujian Hipotesis.....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xii</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	37
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	38
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	39
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket .....	41
Tabel 4.1 Jumlah Guru .....	45
Tabel 4.2 Jumlah Siswa.....	45
Tabel 4.3 Hasil uji Validitas Variabel X dan Y .....	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X .....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y .....	48
Tabel 4.6 Skor Angket Variabel X.....	49
Tabel 4.7 Skor Angket Variabel Y.....	50
Tabel 4.8 Distribusi Product Momen .....	52
Tabel 4.9 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	54

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Angket Sebelum Diuji

Lampiran 2 Angket Setelah Diuji

Lampiran 3 Skor Angket Variabel X dan Y

Lampiran 4 Tabel Distribusi Product Moment

Lampiran 5 Data Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Variabel X dan Y

Lampiran 6 Analisa Validitas dan Reliabilitas Variabel X dan Y

Lampiran 7 Tabel Product Moment pada Sig. 0,05

Lampiran 8 Tabel T Tingkat Signifikasi

Lampiran 9 Tabel R

Lampiran 10 Daftar Nama Siswa yang Mengisi Angket

Lampiran 11 Dokumentasi Riset

Lampiran 12 K-1

Lampiran 13 K-2

Lampiran 14 K-3

Lampiran 15 Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Lampiran 16 Berita Acara Proposal

Lampiran 17 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran 18 Surat Keterangan

Lampiran 19 Surat Pernyataan

Lampiran 20 Surat Izin Riset

Lampiran 21 Surat Balasan Riset

Lampiran 22 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 23 Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dipersiapkan untuk kesuksesan dimasa depan, pendidikan diharapkan mampu melahirkan masyarakat yang terdidik dan mampu untuk menyesuaikan diri dilingkungan tempat ia tinggal. Setiap sekolah harus membuat perencanaan program yang merupakan acuan dasar untuk pelaksanaan kegiatan satuan layanan bimbingan dan konseling. Perencanaan tersebut berisi bidang-bidang layanan, jenis-jenis layanan yang dialokasikan menurut waktu, pembagian tugas para pelaksana dan sarana/ prasarana untuk mendukung kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 40 ayat 1 butir e dikemukakan bahwa : “Pendidik dan tenaga kependidikan berhak memperoleh kesempatan menggunakan sarana, prasarana, dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas”.

Nursyid Sumaatmadja dalam Elly M. Setiadi, Kama Abdul Hakam, Ridwan Effendi (2002:107) mengatakan bahwa “pendidikan umum mempersiapkan generasi muda terlibat dalam kehidupan umum sehari-hari dalam kelompok mereka yang merupakan unsur kesatuan budaya, berhubungan dengan seluruh kehidupan yang memenuhi kepuasan dalam keluarga, pekerjaan, sebagai warga negara, selaku umat yang terpadu serta penuh dengan makna kehidupan”.

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan. Diadakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah bukan karena adanya landasan hukum, namun yang lebih penting adalah adanya kesadaran atau komitmen untuk memfasilitasi siswa agar mampu mengembangkan potensi dirinya.

Menurut Talcott Parsons dalam Yusuf Zainal & Beni (2014:16) menyatakan, “masyarakat dan suatu organisme hidup merupakan sistem yang terbuka, berinteraksi dan saling memengaruhi dengan lingkungannya. Menurutnya, sistem kehidupan dapat dianalisis melalui dua dimensi, yaitu interaksi antar bagian yang membentuk sistem dan interaksi antar sistem itu dengan lingkungannya”.

Layanan informasi merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Layanan informasi memberikan suatu informasi yang berguna bagi peserta didik yang berupa informasi mengenai tofik yang patut diperoleh siswa seperti masalah yang umum mengenai interaksi anata suku dan budaya yang berbeda dan tofik yang lainnya. Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang terkenal memiliki budaya yang beraneka ragam. Indonesia kini memiliki 33 provinsi yang terbentang dari Sabang sampai Merauke, mulai dari ujung barat sampai ke ujung timur. Masing-masing provinsi memiliki corak budayanya yang begitu unik. Bisa dipastikan betapa kayanya negara Indonesia ini akan kebudayaannya.

Jika diperhatikan gambar Burung Garuda Pancasila, dapat dilihat sebuah tulisan yang berbunyi “Bhinneka Tunggal Ika” merupakan slogan yang

mempersatukan bangsa Indonesia dalam menghadapi segala keanekaragaman yang dimilikinya.

Hidup dengan budaya yang saling berbeda tidak boleh menjadi sebab timbulnya perpecahan dalam masyarakat, karena akan fatal akibatnya, justru perbedaan itu harus dihadapi dengan bijak, karena perbedaan itulah yang menjadikan Indonesia ini yang menjadi negara yang kaya dengan suku dan budaya, dengan perbedaan itulah tumbuh rasa saling melengkapi. Seperti kata pepatah “Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh”.

Satu kelompok masyarakat dengan nilai, norma, tradisi, adat dan budaya yang sama akan mempunyai jejak masa lampaunya. Dalam masyarakat yang belum mengenal tulisan, jejak masa lampaunya disebarluaskan dan diwariskan secara turun-temurun kepada generasi berikutnya secara lisan, sehingga menjadi bagian dari tradisi lisan. Oleh karena itu, pembentukan kebudayaan tidak dapat dilepaskan dari tradisi lokal sebagai embrio kebudayaan nasional.

Pertemuan Internasional tentang tantangan dalam mengukur dunia etnis pada tahun 1992 dalam Ahmad Buchori (2008:5) menyebutkan “etnisitas adalah faktor fundamental dalam kehidupan manusia. Ini adalah sebuah gejala yang terkandung dalam pengalaman manusia”. Meskipun definisi ini tidak absolut, seperti antropologi Fredrik Barth dan Eric Wolf dalam Ahmad Buchori (2008:5) menganggap “etnisitas sebagai hasil interaksi dan bukan sifat hakiki sebuah kelompok. Proses-proses yang melahirkan identifikasi seperti ini disebut etnogenesis”.

Secara keseluruhan, para anggota dari sebuah kelompok suku bangsa mengklaim kesinambungan budaya melintas waktu, meskipun para sejarawan dan antropolog telah mendokumentasikan bahwa banyak nilai, praktik dan norma-norma yang dianggap menunjukkan kesinambungan dengan masa lalu itu pada dasarnya merupakan temuan yang relatif baru. Pada umumnya anggota suku bangsa ditentukan menurut garis keturunan ayah (*patrilinal*), seperti suku bangsa Batak, menurut garis keturunan ibu (*matrilineal*) seperti suku Minang atau menurut keduanya seperti suku Jawa.

Prilaku manusia terbentuk oleh norma-norma masyarakat tidak berarti bahwa potensi dirinya secara kultural diartikan begitu saja karena potensi kultural individual itu justru diadaptasikan dan diintegrasikan secara sosialistik, sehingga menjadi sistem sosial yang muatan simboliknya diterima dan menjadi citra khas masyarakat secara serta merta merupakan pedoman karakteristik budaya yang memiliki daya ikat dan daya atur tersendiri.

Berdasarkan pemahaman diatas, secara logika prilaku yang berbeda dengan kesepakatan sosial normatif dapat menimbulkan konflik dan berakhir dengan penolakan atas sistem sosial yang telah lebih dulu ada.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada saat melaksanakan Praktik Pembelajaran Lapangan (PPL) di SMK Swasta Muhammadiyah 9 Medan menunjukkan bahwa banyak siswa yang masih tidak memahami perbedaan antara suku dan budaya dan membuat perbedaan suku dan budaya itu sebagai bahan ejekan atau tawaan semata bagi siswa, karena banyaknya perbedaan dari cara berbicara, gaya dan kebiasaan setiap suku yang sangat berbeda.



Oleh karena itu sangat dibutuhkan suatu layanan bimbingan konseling yaitu dengan menggunakan layanan informasi agar individu dapat memahami setiap perbedaan suku dan budaya masing-masing individu.

Dari latar belakang pemikian diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul peneltian dengan judul “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perbedaan Suku dan Budaya Siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor (TSM) SMK Swasta Muhammadiyah 9 Medan Tahun Ajaran 2017/ 2018”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

1. Kurangnya pemahaman siswa mengenai sukunya sendiri
2. Siswa kurang memahami arti perbedaan dan keragaman suku budaya
3. Kurangnya rasa menghargai terhadap perbedaan suku dan budaya
4. Banyak siswa yang mengolok-olok temanya karena suku yang dimilikinya
5. Siswa masih memilih teman yang sesukuan dan kurang berinteraksi dengan suku lain
6. Masih kurangnya pelaksanaan layanan informasi yang belum terlaksana dengan baik di sekolah.

## **C. Batasan Masalah**

Sehubungan dengan masalah perbedaan suku dan budaya sangat luas untuk dikaji karena keterbatasan waktu bagi penulis, maka penulis akan

membatasi penelitian ini hanya membahas “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perbedaan Suku dan Budaya Siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor (TSM) SMK Swasta Muhammadiyah 9 Medan Tahun Ajaran 2017/ 2018”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan Layanan Informasi Terhadap Perbedaan Suku dan Budaya Siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor (TSM) SMK Swasta Muhammadiyah 9 Medan Tahun Ajaran 2017/ 2018?
2. Bagaimana pemahaman Layanan Informasi Terhadap Perbedaan Suku dan Budaya Siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor (TSM) SMK Swasta Muhammadiyah 9 Medan Tahun Ajaran 2017/ 2018?
3. Apakah ada pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perbedaan Suku dan Budaya Siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor (TSM) SMK Swasta Muhammadiyah 9 Medan Tahun Ajaran 2017/ 2018?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Layanan Informasi Terhadap Perbedaan Suku dan Budaya Siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor (TSM) SMK Swasta Muhammadiyah 9 Medan Tahun Ajaran 2017/ 2018.

2. Untuk mengetahui pemahaman Layanan Informasi Terhadap Perbedaan Suku dan Budaya Siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor (TSM) SMK Swasta Muhammadiyah 9 Medan Tahun Ajaran 2017/ 2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perbedaan Suku dan Budaya Siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor (TSM) SMK Swasta Muhammadiyah 9 Medan Tahun Ajaran 2017/ 2018.

## **F. Manfaat Penelitian**

Setiap kegiatan yang dilakukan dalam hidup ini hendaknya memiliki guna dan manfaat, demikian juga halnya dengan penelitian ini. Manfaat penelitian ini terbagi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, adapun penjelasan manfaat secara teoritis dan praktis dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Untuk memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan pengembangan layanan informasi, dan untuk menambah wawasan serta pengetahuan pemahaman mengenai keragaman suku dan budaya yang ada.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Agar dapat memahami akan banyaknya bermacam ragam perbedaan suku dan budaya yang ada baik dari tradisi, bahasa dan lainnya melalui layanan informasi.

b. Bagi Guru Pembimbing

Sebagai bahan acuan bantuan dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai layanan bimbingan konseling yang sangat perlu dilaksanakan di sekolah dan tentunya dapat membantu siswa maupun guru dalam memahami akan perbedaan suku dan budaya yang ada.

c. Bagi Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling

Sebagai penambah referensi dalam memperbanyak ilmu pengetahuan, pemahaman ilmu baru mengenai masalah perbedaan suku dan budaya khususnya mahasiswa FKIP jurusan bimbingan dan konseling di UMSU.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Teori tentang Bimbingan dan Konseling**

###### **1.1. Pengertian Bimbingan**

Bimbingan merupakan sebuah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada seseorang individu untuk mengarahkan individu tersebut dalam mengatasi masalah dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh seorang individu tersebut.

Menurut Prayitno (2004:94) “Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, laki-laki atau perempuan, yang memiliki kepribadian memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri, membuat keputusan sendiri dan menanggung bebannya sendiri”.

Menurut Prayitno (2004:94) menjelaskan bimbingan adalah “sebagai proses layanan yang diberikan kepada individu-individu guna membantu mereka memperoleh kemampuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam membuat pilihan-pilihan, rencana-rencana dan interpretasi yang diperlukan untuk menyesuaikan diri yang baik”.

Bimbingan merupakan suatu pertolongan yang menuntut. Bimbingan merupakan suatu tuntutan. Hal ini mengandung pengertian bahwa dalam memberi bimbingan bila keadaan menuntut, kewajiban dari pembimbing untuk memberikan bimbingan secara aktif, yaitu memberikan arah kepada yang dibimbingnya.

Disamping itu, bimbingan juga mengandung makna memberikan bantuan atau pertolongan dengan pengertian bahwa dalam menentukan arah diutamakan kepada yang dibimbingnya. Keadaan ini seperti yang dikenal dalam pendidikan dengan “Tut Wuri Handayani”. Jadi didalam memberikan bimbingan, arah diserahkan kepada yang dibimbing. Hanya dalam keadaan yang terdesak sajalah, seorang pembimbing dapat mengambil peran secara aktif memberikan arah di dalam memberikan bimbingannya. Tidak selayaknya seorang pembimbing membiarkan individu yang dibimbingnya dalam keadaan terlambat apabila ia sungguh-sungguh tidak dapat menghadapi masalahnya.

## **1.2. Pengertian Konseling**

Konseling sebenarnya merupakan salah satu teknik atau layanan didalam bimbingan, tetapi teknik atau layanan ini sangat istimewa karena sifatnya yang lentur atau fleksibel dan komprehensif.

Konseling merupakan salah satu teknik dalam bimbingan tetapi merupakan teknik inti atau teknik kunci. Hal ini dikarenakan konseling dapat memberikan perubahan yang mendasar, yaitu mengubah sikap. Sikap mendasari perbuatan, pemikiran, pandangan dan perasaan dan lain-lain.

Menurut Leona E. Taylor dalam Prayitno (2012:54) “konseling tidak sama dengan pemberian nasihat (*advicement*), sebab didalam pemberian nasihat proses berfikir ada dan diberikan oleh penasihat, sedang dalam konseling proses berfikir dan pemecahan ditemukan dan dilakukan oleh klien sendiri”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling adalah proses bantuan yang diberikan kepada seseorang/ klien oleh seseorang yang sudah profesional untuk membantu mencegah dan mengentaskan masalah yang dialami klien secara face to face dan solusi yang diberikan harus diputuskan oleh klien itu sendiri.

### **1.3. Pengertian Layanan Informasi**

Dalam rangka pencapaian tujuan Bimbingan dan Konseling disekolah, terdapat beberapa jenis layanan yang diberikan kepada siswa, salah satunya yaitu Layanan Informasi. Untuk mengetahui secara jelas pengertian layanan informasi akan diuraikan beberapa pengertian layanan informasi oleh para ahli.

Menurut Prayitno (2012:50) “layanan informasi adalah layanan yang memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan dan kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya”.

Menurut Sukardi (2008:57) “layanan informasi merupakan layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik (terutama orang tua) dalam menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat”.

Menurut Lahmuddin Lubis (2011:53) “layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau klien menerima dan memahami informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat”.

Berdasarkan beberapa kutipan diatas penulis mengambil memahami bahwa layanan informasi adalah layanan yang menyampaikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

#### **1.4. Tujuan Layanan Informasi**

Didalam bimbingan konseling tujuan utama dari layanan informasi adalah membantu memberikan informasi baru yang berguna bagi individu maupun individu yang lain. Adapun tujuan layanan informasi menurut ahli adalah sebagai berikut :

Menurut Prayitno (2012:50) “layanan informasi bertujuan dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta didik untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya”.

Selanjutnya Tohirin (2013:143) “layanan informasi bertujuan agar informasi yang didapat bisa digunakan untuk mencegah timbulnya masalah, pemecahan suatu masalah, untuk memelihara dan mengembangkan potensi individu serta memungkinkan individu (peserta layanan) yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya”.



Berdasarkan beberapa pendapat diatas penulis memahami bahwa tujuan layanan informasi adalah untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

### **1.5. Fungsi Layanan Informasi**

Fungsi merupakan hal yang harus dipahami oleh pemateri/ konseli agar proses layanan yang diberikan berjalan sesuai ketentuan dalam BK. Adapun fungsi menurut para ahli adalah sebagai berikut :

Menurut Mugiarto dalam Prayitno (2004:56) “fungsi utama dari layanan informasi adalah fungsi pemahaman dan pencegahan”. fungsi pemahaman dalam bimbingan dan konseling adalah pemahaman tentang diri siswa beserta permasalahannya oleh siswa sendiri dan oleh pihak-pihak lain yang membantu siswa, termasuk juga pemahaman tentang lingkungan siswa”. Dalam fungsi pencegahan ini layanan yang diberikan, dapat membantu siswa agar terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya. Fungsi layanan informasi dalam penelitian ini adalah memberikan pemahaman kepada siswa tentang bagaimana meningkatkan dan mengembangkan konsep diri yang positif dan mencegah atau menghambat konsep diri negatif yang ada di dalam diri siswa.

Layanan informasi merupakan layanan yang memungkinkan individu untuk memperoleh pemahaman dari suatu informasi dan pengetahuan yang diperlukan sehingga dapat dipergunakan untuk mengenali diri sendiri dan

lingkungan. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenali diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Winkel dalam Tohirin (2007:145) menjelaskan bahwa “layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan”.

Tohirin (2007:147) menyatakan bahwa “layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya”.

Selanjutnya menurut Zainal Aqib dalam Tohirin (2007:80) “layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memberikan bekal informasi kepada siswa yang membutuhkannya supaya siswa dapat mengatasi masalah yang dihadapinya.

## **1.6. Jenis-jenis Informasi**

Informasi akan terus berkembang pesat dengan adanya perubahan yang dilakukan oleh manusia, perubahan tersebut banyak menimbulkan beberapa

informasi yang harus diketahui. Menurut Prayitno (2004:6) bahwa jenis-jenis informasi dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Informasi perkembangan diri
2. Informasi hubungan antar pribadi, sosial, nilai dan moral
3. Informasi pendidikan, kegiatan belajar dan keilmuan teknologi
4. Informasi pekerjaan/ karir dan ekonomi
5. Informasi sosial budaya, politik dan kewarganegaraan
6. Informasi kehidupan berkeluarga
7. Informasi kehidupan beragama.

Selanjutnya menurut Sukardi (2008:58) jenis-jenis layanan informasi adalah sebagai berikut :

1. Informasi perkembangan pribadi
2. Informasi perkembangan pendidikan yang mencakup (a) pertama kali masuk sekolah, (b) Memasuki SMP, (c) Memasuki SMA/SMK, (d) Memasuki Perguruan Tinggi
3. Informasi jabatan yang mencakup (a) Struktur dan kelompok-kelompok jabatan/ pekerjaan utama, (b) Uraian tugas yang dibutuhkan untuk masing-masing jabatan/ pekerjaan, (c) Kualifikasi tenaga yang dibutuhkan untuk masing-masing jabatan/ pekerjaan, (d) Cara-cara/ prosedur rekrutmen, kondisi kerja, (e) Kesempatan pengembangan karir, (f) Fasilitas Pengembangan untuk kesejahteraan kerja seperti kesehatan, perumahan, olahraga, rekreasi, kesempatan pendidikan bagi anak-anak dan sebagainya.

4. Informasi kehidupan keluarga, sosial, kemasyarakatan, keberagamaan, sosial budaya, dan lingkungan yang mencakup (a) Macam-macam suku bangsa, (b) Adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan, (c) Agama dan kepercayaan-kepercayaan (d) Bahasa, terutama istilah-istilah yang dapat menimbulkan kesalahpahaman, (e) Potensi, (f) Kekhususan daerah atau masyarakat tertentu.

### **1.7. Bentuk-Bentuk Layanan Informasi**

Menurut Prayitno & Amti (2008:269) bahwa pemberian layanan informasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu sebagai berikut :

1. Ceramah, ceramah merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan hampir oleh setiap petugas bimbingan disekolah.
2. Diskusi, penyampaian informasi kepada siswa dapat dilakukan melalui diskusi. Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri maupun oleh konselor atau guru.
3. Karyawisata, penggunaan karyawisata untuk maksud membantu siswa mengumpulkan informasi dan mengembangkan sikap-sikap yang positif, menghendaki siswa berpartisipasi secara penuh baik dalam persiapan maupun pelaksanaan berbagai kegiatan terhadap objek yang dikunjungi.
4. Buku panduan, buku-buku panduan (seperti buku panduan sekolah atau perguruan tinggi, buku panduan kerja bagi para karyawan) dapat membantu siswa dalam mendapatkan banyak informasi yang berguna.

5. Konferensi karir, selain melalui teknik-teknik yang diutarakan diatas, penyampaian informasi kepada siswa dapat juga dilakukan melalui konferensi karir.

### **1.8. Asas-Asas layanan Informasi**

Menurut Prayitno (2004:7) terlaksananya dan berhasilnya layanan informasi sangat ditentukan oleh asas-asas sebagai berikut :

1. Asas Kesukarelaan, yaitu asas yang mengkehendaki adanya kesukaan dan kesukarelaan peserta didik dalam mengikuti layanan yang diperlukan baginya. Proses bimbingan dan konseling harus berlangsung atas dasar kesukarelaan, baik dari pihak terbimbing atau klien, maupun dari pembimbing. Dalam hal ini guru pembimbing berkewajiban membina dan mengembangkan kesukarelaan tersebut.
2. Asas Keterbukaan, pelaksanaan bimbingan konseling sangat memerlukan suasana keterbukaan, baik keterbukaan konselor maupun klien. Keterbukaan ini bukan hanya menerima saran-saran dari luar, tetapi sangat diharapkan oleh masing-masing pihak yang bersangkutan bersedia membuka diri untuk kepentingan pemecahan masalah.
3. Asas Kegiatan, usaha bimbingan konseling tidak akan memberikan hasil yang berarti apabila klien tidak melakukan sendiri kegiatan dalam mencapai tujuan bimbingan dan konseling. Konselor harus membangkitkan semangat klien sehingga klien mampu dan mau melaksanakan kegiatan yang diperlukan

dalam penyelesaian masalah yang menjadi pokok pembicaraan dalam konseling.

### **1.9. Ciri –Ciri Layanan Informasi**

Ada beberapa ciri-ciri layanan informasi agar berguna untuk keperluan bimbingan antara lain :

1. Akuratnya Informasi
2. Keakuratan berkenaan dengan handal dan dipercayanya bahan informasi itu, informasi akurat tidak mengandung prasangka dan informasi ini berasal dari sumber yang berwenang.

3. Jelasnya Informasi

Informasi yang diperoleh haruslah jelas dari sumber yang berwenang, sehubungan dengan itu maka bahan-bahan informasi haruslah yang lengkap.

4. Ketersediaan Informasi

Bahan informasi harus selengkap mungkin dan beragam bahan-bahan itu berupa informasi mengenai pendidikan.

### **1.10. Langkah-langkah Penyajian Informasi**

Ada tiga langkah-langkah dalam penyajian informasi yaitu sebagai berikut :

- a. Langkah persiapan

- 1) Menetapkan tujuan dan isi informasi termasuk alasan-alasannya
- 2) Mengidentifikasi sasaran (siswa) yang akan menerima informasi
- 3) Mengetahui sumber-sumber informasi

- 4) Menetapkan teknik penyampaian informasi
- 5) Menetapkan jadwal dan waktu kegiatan
- 6) Menetapkan ukuran keberhasilan.

#### b. Langkah Pelaksanaan

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan layanan informasi :

1. Usaha menarik minat dan perhatian siswa.
2. Siapkan peran siswa secara sistematis dan sederhana sehingga jelas isi dan manfaatnya.
3. Berikan contoh yang berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari.
4. Bila menggunakan teknik karya wisata dan pemberian tugas, persiapan sebaik-baiknya sehingga setiap siswa mengetahui apa yang harus diperhatikan apa yang harus dicatat dan apa yang harus dilakukan.
5. Penyajian informasi harus direncanakan sesuai dengan kebutuhan siswa.
6. Pemberi informasi hendaknya disesuaikan dengan kualifikasi personil staf bimbingan.

#### c. Langkah Evaluasi

Guru pembimbing hendaknya mengevaluasi tiap kegiatan layanan informasi. Langkah evaluasi ini seringkali dilupakan sehingga tidak diketahui sejauh mana siswa mampu menangkap informasi.

Kriteria keberhasilan layanan informasi sebagai berikut :

1. Jika para siswa telah dapat menyesuaikan diri sebaik-baiknya dengan lingkungannya.
2. Jika para siswa telah memperoleh sebanyak-banyaknya sumber informasi.

## **2. Suku dan Budaya**

### **2.1. Suku**

#### **2.1.1. Pengertian Suku**

Indonesia merupakan bangsa yang terkenal akan keberagaman suku yang dimilikinya, suku tersebut ada karena nenek moyang yang telah melahirkan dan meninggalkan kebiasaannya dan sampai saat ini kebiasaan tersebut tetap dijalankan walaupun sudah banyak perubahan namun tetap menjaga kekhasan suku masing-masing.

John W. Santrock dalam Naufal Zharif Bakar (2008:2003) mengatakan jika pengertian “suku bangsa adalah budaya, karakteristik suatu kewarganegaraan, atau ras, suku, bahasa dan agama”.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan bahwa suku bangsa adalah bagian kesatuan sosial berdasarkan kesadaran akan identitas perbedaan kebudayaan, khususnya bahasa yang dibedakan dari unsur kesatuan sosial lain.

Menurut Frederick Bart dalam Yusuf Zainal Abidin & Beni (2014:161) pengertian suku bangsa ialah “himpunan sekelompok manusia karena adanya unsur kesamaan akan ras, agama dan asal-usul bangsa yang akhirnya terikat pada sistem nilai pada budaya”.

Kebudayaan suku bangsa, artinya sama dengan budaya lokal atau budaya daerah, sedangkan kebudayaan umum lokal bergantung pada aspek ruang, biasanya pada ruang perkotaan ketika berbagai budaya lokal atau daerah yang dibawa oleh setiap pendatang, akan tetapi ada budaya dominan yang berkembang,



yaitu budaya lokal yang ada di kota atau tempat tertentu, sedangkan kebudayaan nasional adalah akumulasi dari kebudayaan daerah.

Koentjaraningrat dalam Yusuf Zainal Abidin & Beni (2014:168) memandang “budaya lokal terkait dengan istilah suku bangsa, yaitu golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas “kesatuan kebudayaan”. Ciri khasnya adalah unsur bahasa”.

Judistira K. Garma dalam Yusuf Zainal Abidin & Beni (2014:170) berpandangan bahwa “budaya lokal merupakan bagian dari sebuah skema dari tingkatan budaya (hierarkis bukan berdasarnya baik dan buruk)”.

### **2.1.2. Keragaman Suku di Indonesia**

Perbedaan antara bangsa Indonesia dengan bangsa lain adalah terletak dari kekayaan alamnya dan juga keragaman suku, agama, kasta, bukan seperti bangsa Barat yang hanya terdapat dua perbedaan yaitu orang berkulit hitam dan orang berkulit putih yang masing-masing mempunyai kekuatan dan keunggulan tersendiri.

Menurut Situmorang dalam Yusuf Zainal Abidin & Beni (2014:151) “Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki wilayah yang luas, yang terbentang dari Aceh sampai Papua. Ada 17.504 pulau yang terbesar di seluruh kedaulatan Republik Indonesia, terdiri atas 8.651 pulau yang bernama dan 8.853 pulau yang belum bernama”. Disamping kekayaan alam dengan keragaman budayanya. Di Indonesia terdapat puluhan etnis yang memiliki budaya masing-masing. Misalnya, di pulau Sumatera terdapat suku Aceh, Batak, Minang, Melayu

(Deli, Riau, Jambi, Palembang, Bengkulu dan sebagainya), Lampung ; Pulau Jawa terdapat suku : Sunda, Badui (masyarakat tradisional) yang mengisolasi diri dari Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur : Sasak, Mangarai, Sumbawa, Flores dan sebagainya; Kalimantan : Dayak, Melayu, Banjar ; Sulawesi : Bugis, Meksar, toraja, Gorontalo, Minahasa, Manado; Maluku : Ambon, Ternate; Papua : Dani, Asmat dan sebagainya.

Indonesia tersusun dari berbagai suku Bangsa dan 19 daerah hukum adat, jika ditinjau dari segi bahasa ada sekitar 726 bahasa daerah yang tersebar di seluruh Nusantara, mulai penutur yang hanya berjumlah belasan orang, seperti bahasa di Papua sampai dengan penutur yang berjumlah puluhan juta orang, seperti bahasa Jawa dan Sunda.

### **2.1.3. Kebudayaan Suku Bangsa**

Ada dua tipe yang berbeda berdasarkan ekosistem, yaitu kebudayaan yang berkembang di “Indonesia dalam” (Jawa, Bali) dan kebudayaan yang berkembang di “Indonesia dalam” itu ditandai oleh tingginya intensitas pengolahan tanah secara teratur serta telah menggunakan sistem pengairan dan menghasilkan pangan padi yang ditanam di sawah.

Kebudayaan orang Toraja di Sulawesi Selatan, orang Dayak di pedalaman Kalimantan, orang Halmahera, suku-suku di pedalaman Seram, Kepulauan Nusa Tenggara, orang Gayo di Aceh, serta orang Rejang di Bengkulu dan Lampung di Sumatera Selatan.

## 2.2. Budaya

### 2.2.1. Pengertian Budaya

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu buddhaya, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Dalam bahasa Inggris, kebudayaan disebut kultur, yang berasal dari kata Latin *Colere*, yaitu mengolah atau mengerjakan.

Kebudayaan juga bisa berarti sebagai mengolah tanah atau bertani. Kata *culture* juga kadang diterjemahkan sebagai “kultur” dalam bahasa Indonesia. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kebudayaan adalah keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan untuk memahami lingkungan dan pengalamannya yang menjadi pedoman tingkah lakunya.

Seorang antropolog yaitu E.B, Taylor dalam Elly M. Setiadi et al (2006:28) mendefinisikan “kebudayaan sebagai kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat-istiadat dan lain kemampuan-kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat”.

Menurut Koenjaraningrat dalam Elly M. Setiadi et al (2006:48) “kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan manusia yang dijadikan milik dari manusia dengan belajar”.

### **2.2.2. Perwujudan Kebudayaan**

Koentjaraningrat dalam Elly M. Setiadi et al (2006:50) mengemukakan bahwa kebudayaan itu dibagi atau digolongkan dalam tiga wujud, yaitu :

- (1) Wujud sebagai suatu komplek dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, dan peraturan.
- (2) Wujud kebudayaan sebagai suatu komplek aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat.
- (3) Wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia.

### **2.2.3. Substansi (ISI) Utama Budaya**

Substansi (isi) utama kebudayaan merupakan wujud abstrak dari segala macam ide dan gagasan manusia yang bermunculan didalam masyarakat yang memberikan jiwa kepada masyarakat itu sendiri, baik dalam bentuk maupun berupa sistem pengetahuan, nilai, pandangan hidup, kepercayaan, persepsi dan kebudayaan.

#### **1. Sistem Pengetahuan**

Sistem pengetahuan yang dimiliki manusia sebagai makhluk sosial merupakan suatu akumulasi dari perjalanan hidupnya dalam hal berusaha memahami alam sekitar, alam flora dan fauna, zat-zat bahan mentah, tubuh manusia, sifat-sifat dan tingkah laku sesama manusia dan ruang waktu.

Untuk memperoleh pengetahuan tersebut diatas manusia maka melakukan tiga cara yaitu :

- a. Melalui pengalaman dalam kehidupan sosial

- b. Melalui pengalaman yang diperoleh baik pendidikan formal/ resmi (disekolah) maupun dari pendidikan nonformal (tidak resmi), seperti kursus-kursus, penataran-penataran dan cemarah.
- c. Melalui petunjuk-petunjuk yang bersifat simbolis yang sering disebut sebagai komunikasi simbolis.

## 2. Nilai

Nilai adalah sesuatu yang baik yang selalu diinginkan, dicita-citakan dan dianggap penting oleh seluruh manusia sebagai anggota masyarakat. Oleh karena itu, sesuatu dikatakan memiliki nilai apabila berguna dan berharga (nilai kebenaran), indah (nilai estetika), baik (nilai-moral atau etis) dan religius (nilai agama).

## 3. Pandangan Hidup

Pandangan hidup merupakan pedoman bagi suatu bangsa atau masyarakat dalam menjawab atau mengatasi berbagai masalah yang dihadapi. Didalamnya terkandung konsep nilai kehidupan yang dicita-citakan oleh suatu masyarakat. Oleh karena itu, pandangan hidup merupakan nilai-nilai yang dianut oleh suatu masyarakat dengan dipilih secara selektif oleh individu kelompok atau bangsa.

## 4. Kepercayaan

Kepercayaan mengandung arti yang lebih luas dari pada agama dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.

## 5. Persepsi

Persepsi atau sudut pandang ialah suatu titik tolak pemikiran yang tersusun dari seperangkat kata-kata yang digunakan untuk memahami kejadian atau gejala dalam kehidupan.

#### 6. Etos Kebudayaan

Etos atau jiwa kebudayaan (dalam antropolog) berasal dari bahasa Inggris berarti watak atau khas. Etos sering tampak pada gaya prilaku warga misalnya, kegemaran-kegemaran warga masyarakatnya, serta berbagai benda budaya hasil karya mereka, dilihat dari luar oleh orang asing. Contohnya, kebudayaan Batak dilihat oleh orang Jawa, sebagai orang yang agresif, kasar, kurang sopan, tegas, konsekuen dan berbicara apa adanya. Sebaliknya kebudayaan Jawa dilihat oleh orang Batak, memancarkan keselarasan, kesuraman, ketenangan yang berlebihan, lamban, tingkah laku yang sukar ditebak, gagasan berbelit-belit, feodal serta deskriminasi terhadap tingkatan sosial.

#### **2.2.4. Sifat-Sifat Budaya**

Kendati kebudayaan yang dimiliki oleh setiap masyarakat itu tidak sama, seperti di Indonesia yang terdiri dari berbagai macam suku bangsa yang berbeda, tetapi setiap kebudayaan mempunyai ciri atau sifat yang sama. Sifat tersebut bukan diartikan secara spesifik, melainkan bersifat universal. Dimana sifat-sifat budaya itu akan memiliki ciri-ciri yang sama bagi semua kebudayaan manusia tanpa membedakan faktor ras, lingkungan alam atau pendidikan, yaitu sifat hakiki yang berlaku umum bagi semua budaya dimanapun.

Sifat hakiki dari kebudayaan tersebut sebagai berikut :

1. Budaya terwujud dan tersalurkan dari perilaku manusia.
2. Budaya telah ada terlebih dahulu daripada lahirnya suatu generasi tertentu dan tidak akan mati dengan habisnya usia generasi yang bersangkutan.
3. Budaya diperlukan oleh manusia dan diwujudkan dalam tingkah lakunya.
4. Budaya mencakup aturan-aturan yang berisikan kewajiban-kewajiban, tindakan-tindakan yang diterima dan ditolak, tindakan-tindakan yang dilarang dan tindakan-tindakan yang diizinkan.

#### **2.2.5. Sistem Budaya**

Sistem budaya merupakan komponen dari kebudayaan yang bersifat abstrak dan terdiri atas pikiran-pikiran, gagasan, konsep, serta keyakinan dengan demikian sistem kebudayaan merupakan bagian dari kebudayaan yang dalam bahasa Indonesia lebih lazim disebut sebagai adat istiadat. Dalam adat istiadat terdapat juga sistem norma dan di situlah salah satu fungsi sistem budaya adalah menata serta menetapkan tindakan-tindakan dan tingkah laku manusia.

Sistem kebudayaan suatu daerah akan menghasilkan jenis-jenis kebudayaan yang berbeda. Jenis kebudayaan ini dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Kebudayaan material

Kebudayaan material antara lain hasil cipta, karsa, yang berwujud benda, barang alat pengolahan alam, seperti gedung, pabrik, jalan dan rumah.

2. Kebudayaan nonmaterial

Merupakan hasil cipta dan karsa yang berwujud kebiasaan adat istiadat, ilmu pengetahuan dan sebagainya, kebudayaan nonmaterial sebagai berikut :

- *volkways* (norma kelaziman)
- *Mores* (norma kesulitan)
- Norma hukum
- Mode

Kebudayaan dapat dilihat dari dimensi wujudnya sebagai berikut :

a) Sistem budaya

Komplek dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, peraturan dan sebagainya.

b) Sistem sosial

Merupakan kompleks dari aktivitas serta berpola dari manusia dalam organisasi dan masyarakat

c) Sistem kebenaran

Wujud kebudayaan fisik atau alat-alat yang diciptakan manusia untuk kemudahan hidupnya.

### **2.2.6. Peran Budaya**

Peran budaya sangat penting bagi kehidupan manusia, karena manusia adalah makhluk yang paling cerdas dan paling banyak berinteraksi dengan manusia maupun alam sekitarnya, peran budaya inilah menimbulkan kerjasama ataupun terciptanya perbedaan dan interaksi. Adapun peran suatu budaya adalah :

- 1) Suatu hubungan pedoman antar manusia atau kelompoknya.



- 2) Wadah untuk menyalurkan perasaan-perasaan dan kemampuan-kemampuan lain.
- 3) Sebagai pembimbing kehidupan dan penghidupan manusia.
- 4) Pembeda manusia dan binatang
- 5) Petunjuk-petunjuk tentang bagaimana manusia harus bertindak dan berperilaku didalam pergaulan.
- 6) Pengaturan agar manusia dapat mengerti bagaimana seharusnya bertindak, berbuat, menentukan sikapnya dan berhubungan dengan orang lain.
- 7) Sebagai modal dasar pembangunan.

Manusia merupakan makhluk yang berbudaya, melalui akalnya manusia dapat mengembangkan kebudayaan. Kebudayaan juga memberikan aturan bagi manusia dalam mengolah lingkungan dengan teknologi hasil ciptaannya.

Kebudayaan mempunyai peran yang besar bagi manusia masyarakat, berbagai macam kekuatan alam dan kekuatan lain, selain itu manusia dan masyarakat memerlukan kepuasan baik secara spiritual maupun material.

### **2.2.7. Unsur-unsur Keragaman dalam Masyarakat Indonesia**

Disuatu lingkungan tempat tinggal tentunya sudah terdiri dari beberapa bahasa, gaya berpakaian dan lainnya yang sangat berbeda, hal ini disebabkan oleh beberapa unsur, yaitu :

1. Suku Bangsa dan Ras

Suku bangsa yang menempati wilayah Indonesia dari Sabang sampai Merauke sangat beraneka ragam, adapun perbedaan ras muncul karena adanya pengelompokan besar manusia yang memiliki ciri-ciri biologis lahiriah yang sama seperti rambut, warna kulit, ukuran-ukuran tubuh, mata dan ukuran kepala.

## 2. Agama dan Keyakinan

Agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia. Ikatan yang dimaksud berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia sebagai kekuatan gaib yang tak dapat ditangkap dengan pancaindra, namun mempunyai pengaruh yang besar sekali terhadap kehidupan manusia sehari-hari.

Pada dasarnya agama dan keyakinan merupakan unsur penting dalam keragaman bangsa Indonesia. Hal ini terlibat dari banyaknya agama yang diakui di Indonesia.

## 3. Ideologi dan Politik

Ideologi ialah suatu istilah umum bagi seluruh gagasan yang berpengaruh kuat terhadap tingkah laku dalam situasi khusus karena merupakan kaitan antara tindakan dan kepercayaan yang fundamental.

Keragaman masyarakat Indonesia dalam ideologi dan politik dapat dilihat dari banyaknya partai politik sejak berakhirnya orde lama, yaitu Pancasila yang benar-benar mencerminkan kepribadian bangsa Indonesia.

## 4. Tata Krama

Tata krama yang dianggap dari bahasa Jawa yang berarti “adat sopan santun, basa-basi” pada dasarnya ialah segala tindakan, perilaku, adat istiadat, tegur sapa, ucap dan cakap sesuai kaidah atau norma tertentu. Indonesia memiliki ragam suku bangsa dimana setiap suku memiliki adat tersendiri meskipun karena adanya sosialisai nilai-nilai dan norma secara turun-temurun dan berkesinambungan dari generasi menyebabkan suatu masyarakat yang ada dalam suatu suku bangsa yang sama akan memiliki adat dan kesopanan yang relatif sama.

#### 5. Kesenjangan Ekonomi

Bagi sebagian negara berkembang, perekonomian akan menjadi salah satu perhatian yang terus ditingkatkan. Namun umumnya, masyarakat kita berada di golongan tingkat ekonomi menengah kebawah. Hal ini tentu saja menjadi sebuah pemicu adanya kesenjangan yang tak dapat dihindari lagi.

#### 6. Kesenjangan Sosial

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang majemuk dengan bermacam tingkat, pangkat dan strata sosial yang hierarkis. Hal ini dapat dilihat dan dirasakan dengan jelas dengan adanya penggolongan orang berdasarkan kasta.

Hal inilah yang dapat menimbulkan kesenjangan sosial yang tidak saja dapat menyakitkan, namun juga membahayakan bagi kerukunan masyarakat. Tak hanya itu bahkan bisa menjadi sebuah pemicu perang antar etnis-etnis atau suku.

### **2.2.8. Problematika Diskriminasi**

Diskriminasi adalah setiap tindakan yang melakukan pembedaan terhadap seseorang atau sekelompok orang berdasarkan ras, agama, suku, etnis, kelompok, golongan, status dan kelas sosial-ekonomi, jenis kelamin, kondisi fisik tubuh, usia, orientasi seksual, pandangan ideologi dan politik, serta batas negara dan kebangsaan seseorang.

Tuntutan atas kesamaan hak bagi setiap manusia didasarkan pada prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM). Sifat HAM adalah universal dan tanpa pengecualian, tidak dapat dipisahkan dan saling tergantung.

Deskriminasi seharusnya telah ditiadakan dengan adanya kesetaraan dalam bidang hukum, kesederajatan dalam perlakuan adalah salah satu wujud ideal dalam kehidupan negara yang demokratis.

### **2.2.9. Problematika Kebudayaan**

Permasalahan/ problematika sering diartikan sebagai suatu perpecahan, pertikaian yang terjadi dari kedua belah pihak atau dari beberapa pihak, adapun yang menjadi problematika kebudayaan antara lain:

1. Hambatan budaya yang berkaitan dengan pandangan hidup dan sistem kepercayaan.

Keterkaitan orang Jawa terhadap tanah yang mereka tempati secara turun-temurun diyakini sebagai pemberi berkah kehidupan. Mereka terkadang enggan meninggalkan kampung halamannya atau beralih pola hidup sebagai petani. Padahal hidup mereka umumnya belum begitu bagus.

2. Hambatan budaya yang berkaitan dengan perbedaan persepsi atau sudut pandang hambatan budaya yang berkaitan dengan perbedaan persepsi atau sudut pandang ini dapat terjadi antara masyarakat dan pelaksana pembangunan. Contohnya program Keluarga Berencana (KB) semula ditolak masyarakat, mereka beranggapan bahwa banyak anak banyak rezeki.
3. Hambatan budaya berkaitan dengan faktor psikologi atau kejiwaan.  
Upaya untuk menstransmigrasikan penduduk dari daerah yang terkena bencana alam banyak mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan karena adanya kekhawatiran penduduk bahwa di tempat yang baru hidup mereka akan lebih sengsara dibandingkan dengan hidup mereka di tempat yang lama.
4. Masyarakat yang terasing dan kurang komunikasi dengan masyarakat luar.  
Masyarakat daerah-daerah terpencil yang kurang komunikasi dengan masyarakat luar, karena pengetahuannya serba terbatas, seolah-olah tertutup untuk menerima program-program pembangunan.
5. Sikap tradisionalisme yang berprasangka buruk terhadap hal-hal baru. Sikap ini sangat mengagung-agungkan budaya tradisional sedemikian rupa, yang menganggap hal-hal baru itu akan merusak tatanan hidup mereka yang sudah mereka miliki secara turun-temurun.
6. Sikap Etnosentrisme  
Sikap etnosentrisme adalah sikap yang mengagungkan budaya suku bangsanya sendiri dan menganggap rendah budaya suku bangsa lain. Sikap semacam ini akan mudah memicu timbulnya kasus-kasus sara, yakni pertentangan suku, agama, ras dan antar golongan.

Kebudayaan yang berkembang dalam suatu wilayah seperti Indonesia sebagai negara kepulauan yang terdiri dari beberapa suku bangsa dan budaya yang beraneka ragam. Masing-masing kebudayaan itu dianggap sebagai satu ciri khas daerah lokal, yang terkadang justru menimbulkan sikap etnosentrisme pada anggota masyarakat dalam memandang kebudayaan orang lain.

Sikap etnosentrisme dapat menimbulkan kecenderungan perpecahan dengan sikap kelakuan yang lebih tinggi terhadap budaya lain.

7. Perkembangan IPTEK sebagai hasil dari kebudayaan, sering kali disalahgunakan oleh manusia, sebagai contoh nuklir dan bom dibuat justru untuk menghancurkan manusia bukan untuk melestarikan suatu generasi, obat-obatan diciptakan untuk kesehatan tetapi dalam penggunaan banyak disalahgunakan yang justru mengganggu kesehatan manusia.

#### **2.2.10. Perubahan Kebudayaan**

Sebagaimana diketahui bahwa kebudayaan mengalami perkembangan secara dinamis seiring dengan perkembangan manusia itu sendiri dan tidak ada kebudayaan yang bersifat statis. Dengan demikian, kebudayaan akan mengalami perubahan. Ada lima faktor yang menjadi penyebab perubahan kebudayaan yaitu :

1. Perubahan lingkungan alam
2. Perubahan yang disebabkan adanya kontak dengan suatu kelompok lain.
3. Perubahan karena adanya penemuan (*discovery*).

4. Perubahan yang terjadi karena suatu masyarakat atau bangsa mengadopsi beberapa elemen kebudayaan material yang telah dikembangkan oleh bangsa lain di tempat lain.
5. Perubahan yang terjadi karena suatu bangsa memodifikasi cara hidupnya dengan mengadopsi suatu pengetahuan atau kepercayaan baru atau karena perubahan dalam pandangan hidup dan konsepsinya tentang realitas.

Namun perubahan kebudayaan sebagai hasil cipta, karsa dan rasa manusia adalah tentu saja perubahan yang memberi nilai manfaat bagi manusia dan kemanusiaan. Sebaliknya, yang akan memusnahkan manusia sebagai pencipta kebudayaan tersebut.

## **B. Kerangka Konseptual**

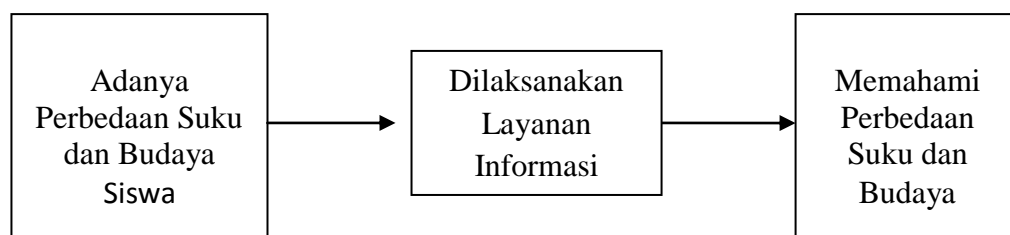
Apabila dianalisis hakikat ISBD mulai dari kewajiban pendidik (Pasal 40 ayat 2 UU No. 20 Tahun 2003) dan keputusan Dirjen DIKTI Pasal 2 tentang misi serta Pasal 5 tentang metode pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa : isi ISBD terdiri atas disiplin-disiplin ilmu sosial dan humaniora beserta kegiatan dasar manusia, sedangkan metode berpikirnya mengadopsi ilmu pengetahuan alam, serta menggunakan disiplin ilmu pendidikan dan psikologi pendidikan untuk teori belajar dan mengajarnya.

Tujuan bimbingan dan konseling dalam pelajaran ialah untuk memberikan bantuan kepada anak didik agar dapat menemukan caranya sendiri untuk belajar dengan metode yang lebih mudah dan efisien.

Salah satu landasan untuk membangun persatuan bangsa adalah hadirnya hubungan antar suku bangsa yang bersifat saling memahami, saling mengapresiasi, bahkan dapat saling meminjam berkenaan dengan khazanah budaya. Aspek-aspek budaya yang dapat dan bahkan pada taraf tertentu sudah disaling kenalkan itu meliputi terutama : boga (makanan dan minuman), busana dan kesenian. Untuk dapat disaling kenalkan dengan baik, masing-masing khazanah budaya suku bangsa itu harus lebih dahulu dipelajari sedalam-dalamnya, dan dengan kedalaman itulah ia diperkenalkan. Demikian pula untuk kesenian, bukan hanya bentuk-bentuk dan teknik penyajian seni yang perlu disimak, melainkan juga pemikiran-pemikiran atau konsep-konsep yang melandasinya.

Melalui bimbingan kelompok ini dimungkinkan akan dapat membantu siswa berkaitan dengan informasi pemahaman mengenai suku dan budaya yang ada di Indonesia, karena memahami perbedaan setiap suku dan budaya yang ada mampu membuat setiap individu bertingkah dan berinteraksi dengan cara memahami dan saling menghargai setiap perbedaan, apalagi manusia itu adalah makhluk yang sangat unik yang mempunyai sifat dan sikap yang berbeda-beda, begitu juga dengan bermacam ragamnya suku dan budaya yang ada.

Berikut ini adalah gambaran mengenai hubungan kedua variabel (pengaruh bimbingan kelompok dan suku budaya).





### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan suatu jenis jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah yang diperkirakan benar tapi masih membutuhkan pembuktian-pembuktian atas kebenarannya. Arikunto (2006 : 71) mengemukakan “Hipotesa merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1.  $H_a$  (hipotesis alternatif) terdapat Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perbedaan Suku dan Budaya Siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor (TSM) SMK Swasta Muhammadiyah 9 Medan Tahun Ajaran 2017/ 2018”.
2.  $H_o$  (hipotesis nol) tidak adanya Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perbedaan Suku dan Budaya Siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor (TSM) SMK Swasta Muhammadiyah 9 Medan Tahun Ajaran 2017/ 2018”.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK swasta Muhammadiyah 9 Medan, yang beralamatkan di Jl. Garuda Gg. Masjid Taqwa Kel.Sei Sikaming B Medan.

**2. Waktu Penelitian**

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2017 sampai dengan Maret 2018.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan/ Minggu																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Penyusunan Proposal																								
3	Bimbingan Penyusunan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Perbaikan Proposal																								
6	Penelitian (Riset)																								
7	Pengolahan Data																								
8	Penulisan Hasil Penelitian																								
9	Bimbingan Skripsi																								
10	Sidang Meja Hijau																								

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Arikunto (2010:173) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor (TSM) SMK Swasta Muhammadiyah 9 Medan Tahun Ajaran 2017/ 2018 yang terdiri dari 3 kelas dengan total jumlah siswa sebanyak 79 siswa.

**Tabel 3.2**

**Jumlah Siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor (TSM) SMK Swasta Muhammadiyah 9 Medan Tahun Ajaran 2017/ 2018**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI TSM 1	26
2	XI TSM 2	24
3	XI TSM 3	29
<b>Jumlah</b>		<b>79</b>

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang terdiri dari populasi untuk menentukan seberapa besar sampel yang akan diteliti maka peneliti mengutip pendapat Sugiyono (2008:118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian atau sebagian dari keseluruhan yang diambil sebagai perwakilan yang *representative* dari keseluruhan benda, kelompok atau spesies atau bagian yang dipilih dari populasi untuk mengetahui kualitas dari keseluruhan objek.

Berdasarkan populasi, maka teknik pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan *purpositive* sampel atau sampel bertujuan dan mengingat permasalahan yang dibahas sangat sensitif, peneliti mempunyai pemikiran untuk

menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dalam pemberian bimbingan maka peneliti memilih siswa yang menganut suku dan budaya yang berbeda-beda.

Sesuai dengan standar pelaksanaan layanan informasi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang, seperti pada tabel berikut :

**Tabel 3. 3**  
**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	XI TSM 1	26	13
2	XI TSM 2	24	11
3	XI TSM 3	29	11
<b>Jumlah</b>		<b>79</b>	<b>35</b>

### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan 2 variabel, yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Variabel bebas, yaitu keaktifan konselor. Variabel terikat, yaitu memahami perbedaan suku dan budaya. Variabel terikat atau variabel y merupakan variabel yang terpengaruhi.

### D. Definisi Operasional Variabel

Setelah mengidentifikasi variabel penelitian, maka dapat dirumuskan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut :

#### 1. Variabel Bebas (x) : Layanan Informasi

Pengertian layanan informasi dalam penelitian ini adalah layanan yang diberikan kepada siswa yang bertujuan untuk memberikan pemahaman

tentang konsep diri yang diperlukan siswa dalam mengembangkan dan meningkatkan konsep dirinya.

## **2. Variabel Terikat (y) : Suku dan Budaya**

Suku dan budaya merupakan sebuah identitas yang dikemas dari berbagai macam ragam tradisi, bahasa yang beraneka ragam.

### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti di SMK Swasta Muhammadiyah 9 Medan menggunakan instrument angket.

#### **Angket**

Angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden atau orang/ anak yang ingin diselidiki. Dengan kuesioner, dapat diperoleh fakta-fakta atau opini-opini (*opinions*). Pertanyaan dalam kuesioner tergantung pada maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Hal tersebut mempunyai pengaruh terhadap bentuk dari pertanyaan yang ada dalam angket tersebut.

Untuk item yang sudah disediakan adalah :

- a. Sangat Setuju (SS) : skor 5
- b. Setuju (S) : skor 4
- c. Ragu-ragu (R) : skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) : skor 2
- e. Sangat tidak Setuju (STS) : skor 1

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Angket**

No	Variabel	Indikator	Nomor Item
1.	Layanan Informasi	- Akuratnya Informasi	1, 7, 8, 14
		- Jelasnya Informasi	2, 3, 4, 5, 11
		- Ketersediaan Informasi	6, 9, 10, 12, 13, 15
2.	Perbedaan suku dan budaya	- Pemahaman suku dan budaya yang dimiliki	1, 2, 5
		- Penerimaan atas keberagaman suku dan budaya	3, 6, 7, 8, 9
		- Menghargai perbedaan suku dan budaya	4, 10, 11, 12, 13, 14, 15

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Sebelum digunakan dalam pengambilan data terlebih dahulu divalidasi. Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu, mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengundang data dari variabel yang diteliti secara tepat.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

#### Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefesien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

$\sum XY$  = Jumlah dari hasil perkalian antara X dan Y

$\sum X$  = Jumlah skor keseluruhan butir tiap-tiap subyek

$\sum Y$  = Jumlah skor nilai total tiap-tiap butir

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor Y

n = Jumlah Sampel

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut akan memberikan hasil yang relatif sama.

$$r_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{M(k-M)}{kV_t} \right)$$

### Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

k = banyak butir soal atau butir pertanyaan

M = skor rata-rata

$V_t$  = varians total

## 3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang dirumuskan, maka digunakan rumus uji-t dengan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

### Keterangan :

t = tingkat signifikan

r = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah sampel

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **PROFIL SEKOLAH**

##### **SMK SWASTA MUHAMMADIYAH – 9 MEDAN**

###### **a. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah	: SMK MUHAMMADIYAH 9 MEDAN
NSS : 324076006021, NDS	: G. 5207120111
SK Pendirian Sekolah / SIOP	: 420/6366/2004
Jenjang Akreditasi	: Diakui / B
NPSN	: 10211092
Tahun Berdiri	: 1984
Email Sekolah	: smk.muhammadiyah9.bisa@gmail.com

###### **Alamat Sekolah**

###### **Gedung 1**

Jalan	: Jl. Garuda Gg. Taqwa Kode Pos. 20122
Telepon	: (061) 8459492
Desa Kelurahan	: Sei Sikambing B
Kecamatan	: Medan Sunggal
Kabupaten/ Kota	: Medan
Provinsi	: Sumatera utara



**Gedung 2**

Jalan : Jl. Flamboyan Raya Gg. KH. A. Dahlan 22  
Telepon : (061) 8459492  
Desa Kelurahan : Tanjung Selamat  
Kecamatan : Medan Tuntungan  
Kabupaten / Kota : Medan  
Propinsi : Sumatera utara  
Nama Bank : Bank BRI KCP Sei Sikambang Medan  
Nama Rekening : SMK Muhammadiyah 9 Medan  
No. Rekening : 00000404-01-000194-30-8

**b. Identitas Kepala Sekolah**

Nama Kepala Sekolah : **ROHADI, ST**  
No. HP : 081370155722  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Nomor SK Pengangkatan : 03/KEP/II.0/D/2014  
Oleh : PWM Sumatera Utara  
Tanggal Mulai Menjabat :  
Pangkat/ Gol.Ruang/ TMT : -

**c. Identitas Penyelenggara**

Nama Penyelenggara : **Majelis Dikdasmen Muhammadiyah  
Kota Medan**

Alamat Penyelenggara

Jalan : Jl. Mandala Bay Pass No. 140 Medan

Telepon : (061)

Email : -

Desa Kelurahan : Mandala

Kecamatan : Medan Denai

Kabupaten/ Kota : Medan

Propinsi : Sumatera Utara

**d. Data Guru Dan Siswa**

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Guru**

No	Jenis Guru	Jumlah Guru	Kurang	Berlebih
1	Pegawai Negeri Sipil	-	-	-
2	Guru Tetap Yayasan	13	-	-
3	Guru Tidak Tetap	17	-	-
4	Guru Bantu Pusat	-	-	-
5	Guru Bantu Lokal	-	-	-
6	Pegawai Tetap Yayasan	14	-	-
7	Pegawai Tidak Tetap	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>	-	-

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Siswa**

NO	Program keahlian	JUMLAH SISWA/ROMBEL											JUMLAH KESELURUHAN				
		Kelas x			Rombel	Kelas xi			Rombel	Kelas xii			Rombel	L	P	JLH	Rombel
		L	P	JLH		L	P	JLH		L	P	JLH					
1	T. Audio video	7	-	7	1	10	-	10	1	8	-	8	1	25	-	25	3
2	T. Kendaraan	61	1	62	2	46	-	46	2	46	-	46	2	153	1	154	6

	ringan																	
3	T. Sepeda motor	111	-	111	3	78	1	79	3	63	-	63	2	252	1	253	8	
4	T. Komp dan jaringan	34	11	45	1	21	17	38	1	16	3	19	1	71	31	102	3	
<b>JUMLAH</b>		<b>213</b>	<b>12</b>	<b>225</b>	<b>7</b>	<b>155</b>	<b>18</b>	<b>173</b>	<b>7</b>	<b>133</b>	<b>3</b>	<b>136</b>	<b>6</b>	<b>501</b>	<b>33</b>	<b>534</b>	<b>20</b>	

#### e. VISI DAN MISI

##### VISI

Menciptakan SDM yang beriman, bertaqwa, cerdas dan terampil dalam bidangnya.

##### MISI

1. Mendidik siswa agar beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, dan mengikuti Ajaran Rasulullah Muhammad SAW.
2. Memberikan Pengetahuan kepada siswa agar menjadi cerdas dalam menghadapi berbagai persoalan.
3. Memberikan Pelatihan agar siswa berketerampilan tinggi sesuai tuntutan pasar kerja
4. Memberikan Pendidikan moral kepada siswa agar menjadi tenaga kerja terampil yang memiliki moral islami
5. Menjadi lembaga diklat yang memiliki standar Nasional dan Internasional
6. Mendidik siswa mengenal muhammadiyah agar dapat menjadi generasi muda unggul guna melanjutkan amal usaha Muhammadiyah.

## B. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas Angket Variabel X dan Y

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *corrected item total correlation* dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total item. Setelah melalui uji dengan menggunakan program SPSS 15 diperoleh hasil 14 item pertanyaan yang valid dari 15 item pertanyaan untuk layanan informasi (variabel X) sedangkan untuk variabel Y diperoleh hasil 11 item pertanyaan yang valid untuk kreativitas siswa dari 15 item pertanyaan. Angket ini disebarakan kepada 35 orang responden kelas XI dengan nilai r tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Angket Variabel X dan Y**

No	Variabel	Indikator	No. Item Valid	No. Item tidak Valid
1.	Layanan Informasi	- Akuratnya Informasi	7, 8, 14	1
		- Jelasnya Informasi	2, 3, 4, 5, 11	
		- Ketersediaan Informasi	6, 9, 10, 12, 13, 15	
2.	Perbedaan suku dan budaya	- Pemahaman suku dan budaya yang dimiliki	1, 2, 5	
		- Penerimaan atas keberagaman suku dan budaya	6, 8, 9	3, 7
		- Menghargai perbedaan suku dan budaya	4, 10, 12, 13, 14	11, 15

### 2. Reliabilitas Angket Variabel X dan Y

Reliabilitas tes adalah ketetapan dalam menilai apa yang dinilai. Artinya kapan alat penilaian tersebut akan memberikan hasil yang relatif sama. Hasil dari

reliabilitas angket dapat dilihat pada tabel 4.3 untuk variabel X dan 4.4 untuk variabel Y.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel X**

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	15

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Y**

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	15

Pada hasil analisis cronbach's alpha pada variabel X diperoleh 0,857 dan variabel Y diperoleh 0,813. Pada hasil cronbach's alpha untuk angket telah diterima pada tingkat suku tinggi. Oleh sebab itu 14 item untuk variabel X dapat digunakan untuk mengumpulkan layanan informasi dan 11 item untuk variabel Y dapat pula digunakan untuk mengumpulkan data perbedaan dan budaya.

### **C. Kecenderungan Variabel Penelitian**

Peneliti melaksanakan penelitian di SMK Swasta Muhammadiyah 9 Medan kelas XI Teknik Sepeda Motor (TSM) Tahun Pembelajaran 2017/ 2018 dengan memberikan angket tentang Layanan Informasi dan Perbedaan Suku dan Budaya yang dilaksanakan secara klasikal kemudian memberikan 14 item angket

mengenai layanan informasi dan 11 item mengenai perbedaan suku dan budaya kepada sampel penelitian yang berjumlah 35 orang siswa. Selanjutnya keseluruhan angket tersebut dianalisis. Berikut ini akan diuraikan jawaban dari skor angket yang disebarkan kepada siswa sebagai berikut :

### 1. Angket untuk Variabel X : Layanan Informasi

**Tabel 4. 6**  
**Skor Angket Variabel X : Layanan Informasi**

No. Responden	No. Item														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	67
2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	50
3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	51
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	60
5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	62
6	4	5	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	55
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	54
8	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
9	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	64
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	54
12	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	66
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	69
14	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	64
15	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	66
16	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	66
17	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
18	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	63
19	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	4	5	4	4	58
20	4	3	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	3	56
21	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	66
22	4	5	5	4	4	4	5	5	3	3	4	3	4	5	58
23	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	55
24	3	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	59
25	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	58
26	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	63
27	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	64

28	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	65
29	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	61
30	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	63
31	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	56
32	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	66
33	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	61
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	56
35	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	67
<b>Jumlah</b>															<b>2149</b>

Perolehan hasil angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan sebanyak 35 siswa dengan 14 butir pertanyaan angket memperoleh nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 50. Jumlah skor angket variabel X ialah 2149.

## 2. Angket untuk Variabel Y : Suku dan Budaya

**Tabel 4. 7**

**Skor Angket Variabel Y : Suku dan Budaya**

No. Responden	No.item											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	52
2	4	4	3	5	1	4	5	1	4	4	5	40
3	4	5	5	5	1	5	5	3	5	5	5	48
4	5	4	5	5	2	5	5	3	4	5	5	48
5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	51
6	5	4	3	4	1	5	4	2	4	4	5	41
7	4	4	5	4	2	5	4	2	4	4	4	42
8	5	5	5	5	3	5	5	2	5	5	5	50
9	5	4	5	5	4	5	5	2	5	4	5	49
10	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	52
11	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	51
12	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	52
13	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	53
14	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	51
15	5	4	5	4	1	5	4	2	4	5	5	44
16	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	49

17	5	4	5	5	3	5	5	2	5	5	5	49
18	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	49
19	4	4	4	5	2	4	4	3	4	5	4	43
20	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	49
21	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	51
22	4	4	5	5	2	5	4	3	4	4	5	45
23	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	51
24	5	4	5	5	2	5	5	4	5	5	5	50
25	4	4	5	5	2	5	4	3	4	4	5	45
26	4	4	5	4	1	4	5	2	4	4	5	42
27	4	4	5	5	2	5	5	2	5	5	5	47
28	5	4	5	4	2	5	5	2	4	4	4	44
29	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	51
30	5	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	50
31	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	51
32	5	5	4	5	2	4	4	2	4	5	5	45
33	4	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	49
34	4	5	4	5	2	4	4	2	4	4	4	42
35	5	4	5	5	2	5	5	2	5	5	5	48
<b>Jumlah</b>												<b>1674</b>

Perolehan hasil angket yang terdiri dari 11 item pertanyaan sebanyak 35 siswa dengan 11 butir pertanyaan angket memperoleh nilai tertinggi 53 dan nilai terendah 40. Jumlah skor angket variabel Y ialah 1674.

### **3. Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perbedaan Suku dan Budaya**

#### **Siswa**

Setelah mengetahui dari masing-masing variabel, maka selanjutnya mencari berapa besar pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Maka untuk mempermudah dalam mencari pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y, diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja product moment sebagai berikut :



**Tabel 4. 8**  
**Tabel Distribusi Product Moment**

<b>No. Responden</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	67	52	4489	2704	3484
2	50	40	2500	1600	2000
3	51	48	2601	2304	2448
4	60	48	3600	2304	2880
5	62	51	3844	2601	3162
6	55	41	3025	1681	2255
7	54	42	2916	1764	2268
8	68	50	4624	2500	3400
9	64	49	4096	2401	3136
10	70	52	4900	2704	3640
11	54	51	2916	2601	2754
12	66	52	4356	2704	3432
13	69	53	4761	2809	3657
14	64	51	4096	2601	3264
15	66	44	4356	1936	2904
16	66	49	4356	2401	3234
17	68	49	4624	2401	3332
18	63	49	3969	2401	3087
19	58	43	3364	1849	2494
20	56	49	3136	2401	2744
21	66	51	4356	2601	3366
22	58	45	3364	2025	2610
23	55	51	3025	2601	2805
24	59	50	3481	2500	2950
25	58	45	3364	2025	2610
26	63	42	3969	1764	2646
27	64	47	4096	2209	3008
28	65	44	4225	1936	2860
29	61	51	3721	2601	3111
30	63	50	3969	2500	3150
31	56	51	3136	2601	2856
32	66	45	4356	2025	2970
33	61	49	3721	2401	2989
34	56	42	3136	1764	2352

35	67	48	4489	2304	3216
$\Sigma$	<b>2149</b>	<b>1674</b>	<b>132937</b>	<b>80524</b>	<b>103074</b>

Berdasarkan tabel X dan Y diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\Sigma N = 35$$

$$\Sigma X = 2149$$

$$\Sigma Y = 1674$$

$$\Sigma X^2 = 132937$$

$$\Sigma Y^2 = 80524$$

$$\Sigma XY = 103074$$

Kemudian dimasukkan ke rumus korelasi moment seperti :

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{\{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{35 (103074) - (2149) (1674)}{\sqrt{\{35 (132937) - (2149)^2\} \{35 (80524) - (1674)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3607590 - 3597426}{\sqrt{\{4652795 - 461820\} \{2818340 - 2802276\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10164}{\sqrt{(34594)(16064)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10164}{\sqrt{555718016}}$$

$$r_{xy} = \frac{10164}{23573,6}$$

$$r_{xy} = 0,431$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara layanan informasi dan perbedaan suku dan budaya siswa sebesar 0,431. Selanjutnya Sugiono (2010:257) mengemukakan untuk dapat interpretasi koefisien korelasi maka digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi maka digunakan pedoman interpretasi koefisien seperti yang ada pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 9**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0, 00 – 0, 200	Sangat Rendah
0, 20 – 0, 400	Rendah
0, 40 – 0, 600	Sedang
0, 60 – 0, 800	Kuat
0, 80 – 1, 000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas, maka koefisien korelasi yang dikemukakan sebesar 0,431 dan termasuk kategori **sedang**. Jadi terdapat pengaruh antara layanan informasi terhadap perbedaan suku dan budaya siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat juga diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif sebesar 0,431 antara layanan informasi terhadap perbedaan suku dan budaya. Jadi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu,  $0,431 > 0,325$  untuk dapat memberi

interpretasi terhadap pengaruh tersebut, dapat dilihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi product moment.

#### D. Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada variabel ini adalah layanan informasi terhadap perbedaan suku dan budaya siswa. Pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh layanan informasi terhadap perbedaan suku dan budaya siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor (TSM) SMK Swasta Muhammadiyah 9 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Ho : Tidak ada pengaruh layanan informasi terhadap perbedaan suku dan budaya siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor (TSM) SMK Swasta Muhammadiyah 9 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Setelah dilakukan analisis data selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah ditolak atau diterima, serta mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X dan Variabel Y maka digunakan signifikan koefisien korelasi diuji t dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Distribusi t yang digunakan memiliki dk (n-2) dk (35-2) = 33, berdasarkan sampel ukuran 38 dengan r = 0,431 dirumuskan uji "t" yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{0,431\sqrt{35-2}}{\sqrt{1-0,431^2}}$$

$$= \frac{0,431 \cdot 5,74}{\sqrt{1-0,185}}$$

$$= \frac{2,473}{0,815}$$

$$= 3,034$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh  $r = 0,431$  dan dihitung dengan menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,034$  dan nilai  $t_{hitung} = 2,035$  karena  $t_{hitung} \geq t_{hitung} (3,034 \geq 2,035)$  pada taraf kepercayaan 5% dan ( $\alpha = 0,05$ ).

Dengan koefisien determinasi  $D = r^2 \times 100\%$

$$D = 0,431^2 \times 100 \%$$

$$D = 0,185 \times 100 \%$$

$$D = 18,5 \%$$

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan mengenai layanan informasi terhadap perbedaan suku dan budaya siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor (TSM) SMK Swasta Muhammadiyah 9 Medan. Maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Layanan informasi adalah salah satu layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling yang dilaksanakan secara klasikal, pelaksanaan layanan informasi tentunya dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ada dalam layanan informasi.
2. Suku dan budaya merupakan salah satu kebiasaan yang dimiliki oleh setiap orang, apalagi di Indonesia yang memiliki macam ragam suku dan budaya tentunya dengan budaya/ kebiasaan/ adat istiadat yang bermacam ragam juga.
3. Bahwa antara layanan informasi dengan suku dan budaya merupakan suatu layanan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa untuk dapat memahami keberagaman suku dan budaya serta dapat saling menghargai suku dan budaya lainnya.
4. Bahwa dari hasil penelitian menunjukkan harga nilai  $r_{xy} = 0,431$  dengan interpretasi sedang maka kedua variabel (X) layanan informasi dan variabel (Y) suku dan budaya mempunyai hubungan yang signifikan.

5. Adapun besar hubungan layanan informasi dengan suku dan budaya adalah dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,431 dan interpretasi yang dikategorikan sedang serta koefisien determinasi sebesar 18,5%.
6. Hasil hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 3,034$  dan nilai  $t_{hitung} = 2,035$  karena  $t_{hitung} \geq t_{hitung}$  ( $3,034 \geq 2,035$ ) pada taraf kepercayaan 5% dan ( $\alpha = 0,05$ ). Kesimpulan hipotesis ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi dengan suku dan budaya siswa .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Siswa**

Diharapkan bagi siswa dapat memahami sukunya dan suku yang ada di Indonesia ini yang sangat beraneka ragam. Menjadikan perbedaan suku dan budaya ini sebagai kekayaan bangsa Indonesia yang memiliki suku dan budaya yang beraneka ragam sesuai dengan Bhineka Tunggal Ika.

### **2. Bagi Orang Tua**

Diharapkan kepada orang tua siswa untuk dapat memberikan pemahaman kepada anak-anaknya mengenai pentingnya memahami akan pentingnya menghargai perbedaan suku dan budaya, serta memberikan dukungan dan pengawasan kepada anak-anak yang sedang menempuh masa pendidikan.

3. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk bahan pertimbangan dan dapat dijadikan sebagai pengambilan kebijakan terutama dalam hal konseling yang diadakan guru BK disekolah.

4. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan kepada pihak lembaga pendidikan sebagai masukan bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

5. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat memperluas wawasan pengetahuan dan bahan tambahan/ bekal dikemudian hari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bakar, Naufal Zharif. 2008. *Mengenal Budaya Nusantara*, Bandung : Penerbit Usaha Jaya Pratama.
- Buchori, Ahmad. 2008. *Budaya Seri Jelajah Pengetahuan Sosial*. Surakarta : CV Putra Nugraha.
- Elly M. Setiadi, Kama Abdul Hakam, Ridwan Efendi, 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta : Kencana Prenaga Media Group.
- Lubis, Lahmuddin, 2011. *Landasan Formal Bimbingan Konseling di Indonesia*, Medan : Cita Pustaka Media Perintis.
- Prayitno, 2004. Seri Layanan Konseling “*Layanan Informasi*”. Universitas Negeri Padang.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, Padang : Fakultas Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
- Prayitno & Erman Amti, 2008. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sedyawati, Edi. 2006. *Budaya Indonesia kajian Arkeologi seni dan sejarah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi Pendidikan dan praktiknya*, Jakarta : PT. Bumi Akcara.
- Tohirin, 2007, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Bimbingan dan Konseling disekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* Edisi Revisi, Jakarta : Rajawali.
- Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan + Konseling*. Yogyakarta : CV Andi Offset.

Yusuf Zainal Abidin, Beni Ahmad Saebani, 2014. *Pengantar Sistem Sosial Budaya*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Http ://www.indonesiastudent.com/pengertian-suku-bangsa-menurut-para-ahli/

## Lampiran 1

### ANGKET SEBELUM DIUJI ANGKET LAYANAN INFORMASI (Variabel X)

#### ANGKET PENELITIAN

##### A. PETUNJUK

Berikut ini adalah angket/ kuisisioner yang berkaitan dengan penelitian tentang pelaksanaan layanan informasi dan pemahaman perbedaan suku dan budaya. Oleh karena itu disela-sela kesibukan Anda, peneliti mengharapkan partisipasinya untuk mengisi kuisisioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipan Anda sekalian untuk mengisi kuisisioner yang ada, peneliti ucapkan terimakasih.

##### B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Siswa :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas/ Jurusan :

##### C. KETERANGAN :

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan dengan pernyataan :

- SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
R = Ragu-ragu  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju

#### Variabel X ( Layanan Informasi )

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Pemberian informasi sangat tepat dilaksanakan sesuai jam pelajaran					
2	Pemberian informasi diberikan oleh penyaji yang tepat					
3	Isi informasi yang diberikan jelas					
4	Penyampaian dan bahasa penyaji dapat didengar dan					

	dapat dipahami					
5	Penyampaian informasi diberikan dengan cara yang menarik ( dengan memberikan contoh )					
6	Informasi yang diberikan adalah informasi yang ter up to date					
7	Informasi yang ter up to date harus tetap diberikan					
8	Informasi yang diberikan dapat dipahami dengan kondusif dan cermat					
9	Informasi yang diberikan sesuai kebutuhan					
10	Informasi yang diberikan sesuai dengan pemahaman					
11	Isi informasi mudah untuk dipahami					
12	Layanan informasi harus tetap diberikan					
13	Penyajian informasi tidak menonton					
14	Informasi yang diberikan harus memiliki maksud dan manfaatnya					
15	Dengan informasi yang diberikan, dapat menambahkan wawasan baru					

### Variabel Y ( Suku dan Budaya )

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Memahami pentingnya makna suku dan budaya					
2	Dengan adanya kultur dari suku budaya yang dimiliki, dapat memahami keberagaman suku budaya lainnya					
3	Kemampuan untuk dapat menghargai suku budaya saudara dan teman sebaya					
4	Ikut serta dalam tradisi suku dan budaya orang lain					
5	Dapat menghargai suku dan budaya di Indonesia yang beranekaragam					
6	Suku dan budaya yang berbeda harus hijrah ke lokasi yang sesuai sukunya					
7	Diberi tanda batas dengan kelompok-kelompok yang dibedakan berdasarkan suku budayanya					
8	Tetap menjalin komunikasi dan interaksi antara sesama					

	suku budaya maupun yang berbeda suku budaya				
9	Berkomunikasi dengan cara yang mudah dipahami dan dimengerti				
10	Terjadi perdebatan bahkan kekerasan fisik jika terjadi perbedaan antara suku dan budaya yang berbeda				
11	Kebiasaan suku lain diabaikan saja				
12	Menghargai kebiasaan suku budaya yang berbeda dengan suku budaya yang dimiliki				
13	Keikutsertaan dalam memaknai suatu tradisi dari kebudayaan suku budaya yang ada				
14	Berinteraksi dengan yang sama suku budayanya saja				
15	Sangat bermanfaat menjalin interaksi dengan teman yang berbeda suku dan budanya				

## Lampiran 2

### ANGKET SESUDAH DIUJI ANGKET LAYANAN INFORMASI (Variabel X)

#### ANGKET PENELITIAN

##### A. PETUNJUK

Berikut ini adalah angket/ kuisisioner yang berkaitan dengan penelitian tentang pelaksanaan layanan informasi dan pemahaman perbedaan suku dan budaya. Oleh karena itu disela-sela kesibukan Anda, peneliti mengharapkan partisipasinya untuk mengisi kuisisioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipan Anda sekalian untuk mengisi kuisisioner yang ada, peneliti ucapkan terimakasih.

##### B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Siswa :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas/ Jurusan :

##### C. KETERANGAN :

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan dengan pernyataan :

- SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
R = Ragu-ragu  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju

#### Variabel X ( Layanan Informasi )

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Pemberian informasi diberikan oleh penyaji yang tepat					
2	Penyampaian dan bahasa penyaji dapat didengar dan dapat dipahami					
3	Isi informasi yang diberikan jelas					

4	Penyampaian informasi diberikan dengan cara yang menarik ( dengan memberikan contoh )					
5	Informasi yang diberikan adalah informasi yang ter up to date					
6	Informasi yang ter up to date harus tetap diberikan					
7	Informasi yang diberikan dapat dipahami dengan kondusif dan cermat					
8	Informasi yang diberikan sesuai kebutuhan					
9	Informasi yang diberikan sesuai dengan pemahaman					
10	Isi informasi mudah untuk dipahami					
11	Layanan informasi harus tetap diberikan					
12	Penyajian informasi tidak menonton					
13	Informasi yang diberikan harus memiliki maksud dan manfaatnya					
14	Dengan informasi yang diberikan, dapat menambahkan wawasan baru					

### Variabel Y ( Suku dan Budaya )

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Memahami pentingnya makna suku dan budaya					
2	Dengan adanya kultur dari suku budaya yang dimiliki, dapat memahami keberagaman suku budaya lainnya					
3	Ikut serta dalam tradisi suku dan budaya orang lain					
4	Dapat menghargai suku dan budaya di Indonesia yang beranekaragam					
5	Suku dan budaya yang berbeda harus hijrah ke lokasi yang sesuai sukunya					
6	Tetap menjalin komunikasi dan interaksi antara sesama suku budaya maupun yang berbeda suku budaya					
7	Berkomunikasi dengan cara yang mudah dipahami dan dimengerti					
8	Terjadi perdebatan bahkan kekerasan fisik jika terjadi perbedaan antara suku dan budaya yang berbeda					

9	Menghargai kebiasaan suku budaya yang berbeda dengan suku budaya yang dimiliki					
10	Keikutsertaan dalam memaknai suatu tradisi dari kebudayaan suku budaya yang ada					
11	Berinteraksi dengan yang sama suku budayanya saja					





### Skor Angket Variabel Y : Suku dan Budaya

No. Responden	No. item											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	52
2	4	4	3	5	1	4	5	1	4	4	5	40
3	4	5	5	5	1	5	5	3	5	5	5	48
4	5	4	5	5	2	5	5	3	4	5	5	48
5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	51
6	5	4	3	4	1	5	4	2	4	4	5	41
7	4	4	5	4	2	5	4	2	4	4	4	42
8	5	5	5	5	3	5	5	2	5	5	5	50
9	5	4	5	5	4	5	5	2	5	4	5	49
10	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	52
11	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	51
12	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	52
13	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	53
14	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	51
15	5	4	5	4	1	5	4	2	4	5	5	44
16	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	49
17	5	4	5	5	3	5	5	2	5	5	5	49
18	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	49
19	4	4	4	5	2	4	4	3	4	5	4	43
20	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	49
21	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	51
22	4	4	5	5	2	5	4	3	4	4	5	45
23	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	51
24	5	4	5	5	2	5	5	4	5	5	5	50
25	4	4	5	5	2	5	4	3	4	4	5	45
26	4	4	5	4	1	4	5	2	4	4	5	42
27	4	4	5	5	2	5	5	2	5	5	5	47
28	5	4	5	4	2	5	5	2	4	4	4	44
29	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	51
30	5	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	50
31	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	51
32	5	5	4	5	2	4	4	2	4	5	5	45
33	4	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	49
34	4	5	4	5	2	4	4	2	4	4	4	42
35	5	4	5	5	2	5	5	2	5	5	5	48
<b>Jumlah</b>												<b>1674</b>

## Lampiran 4

**Tabel Distribusi Product Momen**

<b>No. Responden</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	67	52	4489	2704	3484
2	50	40	2500	1600	2000
3	51	48	2601	2304	2448
4	60	48	3600	2304	2880
5	62	51	3844	2601	3162
6	55	41	3025	1681	2255
7	54	42	2916	1764	2268
8	68	50	4624	2500	3400
9	64	49	4096	2401	3136
10	70	52	4900	2704	3640
11	54	51	2916	2601	2754
12	66	52	4356	2704	3432
13	69	53	4761	2809	3657
14	64	51	4096	2601	3264
15	66	44	4356	1936	2904
16	66	49	4356	2401	3234
17	68	49	4624	2401	3332
18	63	49	3969	2401	3087
19	58	43	3364	1849	2494
20	56	49	3136	2401	2744
21	66	51	4356	2601	3366
22	58	45	3364	2025	2610
23	55	51	3025	2601	2805
24	59	50	3481	2500	2950
25	58	45	3364	2025	2610
26	63	42	3969	1764	2646
27	64	47	4096	2209	3008
28	65	44	4225	1936	2860
29	61	51	3721	2601	3111
30	63	50	3969	2500	3150
31	56	51	3136	2601	2856
32	66	45	4356	2025	2970
33	61	49	3721	2401	2989

<b>34</b>	56	42	3136	1764	2352
<b>35</b>	67	48	4489	2304	3216
$\Sigma$	<b>2149</b>	<b>1674</b>	<b>132937</b>	<b>80524</b>	<b>103074</b>

## Lampiran 5

### Data Perhitungan Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel X dengan Menggunakan SPSS 15

#### Reliability

Scale : ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	35	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.857	15

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	61.40	29.071	.107	.874
Item2	61.26	27.197	.496	.848
Item3	61.20	28.400	.327	.856
Item4	61.20	27.753	.500	.849
Item5	61.20	28.106	.338	.856
Item6	61.31	25.634	.723	.836
Item7	61.20	27.988	.357	.855
Item8	61.23	26.064	.579	.843
Item9	61.26	26.550	.675	.840
Item10	61.60	25.306	.599	.842
Item11	61.20	27.165	.448	.851
Item12	61.23	25.652	.694	.837
Item13	61.20	26.871	.494	.848
Item14	61.11	25.810	.718	.837
Item15	61.20	27.047	.512	.847

**Data Perhitungan Hasil Validitas dan Reliabilitas  
Variabel Y dengan Menggunakan SPSS 15**

**Reliability**

**Scale : ALL VARIABLES**

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	35	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.813	15

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	57.74	17.020	.504	.798
Item2	57.89	16.398	.612	.790
Item3	57.69	18.339	.169	.816
Item4	57.66	16.585	.525	.795
Item5	57.60	17.541	.494	.801
Item6	60.06	14.055	.591	.791
Item7	59.80	16.871	.292	.815
Item8	57.60	17.718	.433	.804
Item9	57.69	16.869	.596	.793
Item10	59.89	16.281	.421	.803
Item11	60.06	17.467	.149	.832
Item12	57.80	15.812	.808	.778
Item13	57.71	16.622	.641	.790
Item14	57.57	17.958	.393	.806
Item15	57.66	17.879	.319	.808

**Lampiran 6****Analisis Validitas dan Reliabilitas  
Pengaruh Layanan Informasi**

<b>No.Item</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation (<math>r_{hitung}</math>)</b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
Item 1	0.107	0,334	Tidak Valid
Item 2	0.496	0,334	Valid
Item 3	0.327	0,334	Valid
Item 4	0.500	0,334	Valid
Item 5	0.338	0,334	Valid
Item 6	0.723	0,334	Valid
Item 7	0.357	0,334	Valid
Item 8	0.579	0,334	Valid
Item 9	0.675	0,334	Valid
Item 10	0.599	0,334	Valid
Item 11	0.448	0,334	Valid
Item 12	0.694	0,334	Valid
Item 13	0.494	0,334	Valid
Item 14	0.718	0,334	Valid
Item 15	0.512	0,334	Valid

**Analisis Validitas dan Reliabilitas  
Perbedaan Suku dan Budaya**

<b>No.Item</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation (<math>r_{hitung}</math>)</b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
Item 1	0.504	0,334	Valid
Item 2	0.612	0,334	Valid
Item 3	0.169	0,334	Tidak Valid
Item 4	0.525	0,334	Valid
Item 5	0.494	0,334	Valid
Item 6	0.591	0,334	Valid
Item 7	0.292	0,334	Tidak Valid
Item 8	0.433	0,334	Valid
Item 9	0.596	0,334	Valid
Item 10	0.421	0,334	Valid
Item 11	0.149	0,334	Tidak Valid
Item 12	0.808	0,334	Valid
Item 13	0.641	0,334	Valid
Item 14	0.393	0,334	Valid
Item 15	0.319	0,334	Tidak Valid



Lampiran 7

**TABEL R PRODUCT MOEMENT  
PADA SIG. 0,05 (TWO TAIL)**

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 8

**Tabel T**  
**Tingkat Signifikansi**

d.f	Tingkat Signifikansi						
dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	01%	0,05%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601

35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427

75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390

Lampiran 9

Tabel R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896

41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0,1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412

<b>89</b>	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
<b>90</b>	0,1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375
<b>91</b>	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
<b>92</b>	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
<b>93</b>	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
<b>94</b>	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
<b>95</b>	0,1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
<b>96</b>	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
<b>97</b>	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
<b>98</b>	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
<b>99</b>	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
<b>100</b>	0,1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211

## Lampiran 10

### Daftar Nama Sisiwa yang Mengisi Angket Sebelum diuji Kelas XI Teknik Sepeda Motor (TSM) SMK Swasta Muhammadiyah 9 Medan

No	Nama Siswa	Kelas
1	Deni Joanda Sagala	Teknik Sepeda Motor (TSM) 1
2	Fauzi Kelvin	Teknik Sepeda Motor (TSM) 1
3	Hambali Qodri	Teknik Sepeda Motor (TSM) 1
4	Heru Aditya	Teknik Sepeda Motor (TSM) 1
5	Ilham Ramadhan	Teknik Sepeda Motor (TSM) 1
6	Iman Saputra	Teknik Sepeda Motor (TSM) 1
7	M. Alfandi Wibowo	Teknik Sepeda Motor (TSM) 1
8	M. Dary Sofyan	Teknik Sepeda Motor (TSM) 1
9	M. Haikal Akbar	Teknik Sepeda Motor (TSM) 1
10	Marzuqhi Azhar	Teknik Sepeda Motor (TSM) 1
11	Nadi Oki Pratama Matondang	Teknik Sepeda Motor (TSM) 1
12	Rahmat Ramadhan	Teknik Sepeda Motor (TSM) 1
13	Thariq Kurnianza Ramadhan	Teknik Sepeda Motor (TSM) 1
14	Ahad Riadi	Teknik Sepeda Motor (TSM) 2
15	Aldi Mustapa	Teknik Sepeda Motor (TSM) 2
16	Ferdy Zuhri Siagian	Teknik Sepeda Motor (TSM) 2
17	M.Rizky Sya'ban	Teknik Sepeda Motor (TSM) 2
18	M.Tri Setiawan	Teknik Sepeda Motor (TSM) 2
19	Muhammad Naufal Azmi Nasution	Teknik Sepeda Motor (TSM) 2
20	Muhammad Wahyu	Teknik Sepeda Motor (TSM) 2
21	Mursid Adjie	Teknik Sepeda Motor (TSM) 2
22	Nanang Perangin Angin	Teknik Sepeda Motor (TSM) 2
23	Ramadani	Teknik Sepeda Motor (TSM) 2
24	Singgih Gavin	Teknik Sepeda Motor (TSM) 2
25	Afrizal Syahputra	Teknik Sepeda Motor (TSM) 3
26	Diki Efendi	Teknik Sepeda Motor (TSM) 3
27	Dharma	Teknik Sepeda Motor (TSM) 3
28	Fardian Hamdani	Teknik Sepeda Motor (TSM) 3
29	M. Iqbal Barus	Teknik Sepeda Motor (TSM) 3
30	M. Irfan	Teknik Sepeda Motor (TSM) 3
31	Muntasir	Teknik Sepeda Motor (TSM) 3
32	Rian Agung Pratama	Teknik Sepeda Motor (TSM) 3
33	Riski Wahyudi	Teknik Sepeda Motor (TSM) 3
34	Risky Ramadhan	Teknik Sepeda Motor (TSM) 3
35	Syahrul Ramadhan	Teknik Sepeda Motor (TSM) 3



## Lampiran1

### Dokumentasi Riset



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS

1. Nama : FADHILAH RAHMAH
2. Tempat/ Tgl Lahir : Takengon, 08 Februari 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Anak ke : 4 dari 4 bersaudara
5. Agama : Islam
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Belum menikah
8. Alamat : Jln. Pembangunan III Gg. Bunga No. 17 A Medan
9. Nama Orang Tua
  - b. Ayah : Azwaruddin
  - c. Ibu : Nurrani
  - d. Alamat : Jln.Takengon-Isaq, Kp. Gelelungi, kec. Pegasing, Kab. Aceh Tengah.

### II. PENDIDIKAN

1. TK Aisyiyah ( 2003-2004 )
2. SD Negeri 8 Takengon ( 2004-2009 )
3. SMP Negeri 4 Takengon ( 2009-2011 )
4. SMK Negeri 1 Takengon ( 2011-2014 )
5. Terdaftar sebagai Mahasiswa ( **2014-2018** )

**FKIP UMSU BIMBINGAN  
DAN KONSELING.**

**Medan,**

**2018**

**FADHILAH RAHMAH**